

HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI

Redha Dwi Nurjaman*, Advendi Kristiyandaru

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*redha.17060464046@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kedisiplinan saat ini sangat penting diterapkan dan diperhatikan dalam kondisi pandemi covid-19 dalam mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK melalui pembelajaran daring SMP Negeri 1 Durenan di masa pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pada penelitian ini data didapat melalui instrumen yaitu berupa angket kedisiplinan dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pengetahuan yang diambil melalui Ujian Tengah Semester (UTS) serta nilai keterampilan mata pelajaran PJOK. Cara penyebaran angket dilakukan secara *online* melalui *google form*. Dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 22 responden laki-laki dan 38 responden perempuan yang diambil dari 3 kelas VIII B, C, dan D SMP Negeri 1 Durenan. Analisis data menggunakan program SPSS dengan menggunakan bantuan Ms. Excel untuk mengolah data responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi persentase, frekuensi, minimum, maximum, nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan uji korelasi *Spearman* dikarenakan datanya yang tidak normal. Hasil penelitian ini menunjukkan r_{hitung} (0,285) dan r_{tabel} (0,254) dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Jadi dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan pada pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: hasil belajar; siswa; kedisiplinan

Abstract

Discipline is currently essential to be applied and considered in the conditions of the COVID-19 pandemic in maintaining and improving student learning outcomes. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between discipline and student learning outcomes in PJOK subjects through online learning at SMP Negeri 1 Durenan during the covid-19 pandemic. The research method uses quantitative descriptive using a correlational approach. In this study, the data obtained through the instrument in the form of a disciplinary questionnaire, while student learning outcomes were obtained from the value of knowledge taken through the Mid-Semester Examination (UTS) and the value of PJOK subject skills. The method of distributing the questionnaire is done online through the google form. The number of research subjects is 60 students consisting of 22 male respondents and 38 female respondents taken from 3 classes VIII B, C, and D SMP Negeri 1 Durenan. Data analysis using SPSS program with the help of Ms. Excel to process respondent data. The analytical techniques used in this study include percentage, frequency, minimum, maximum, average value, standard deviation, normality test using *Kolmogorov Smirnov* and *Spearman* correlation test because the data is abnormal. The results of this study indicate r_{count} (0.285) and r_{table} (0.254) with a significance value of 0.05, which means that the value of r_{count} is greater than r_{table} . So from the results of this study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between discipline and student learning outcomes of class VIII SMP Negeri 1 Durenan in PJOK learning.

Keywords: learning outcomes; students; discipline

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* secara drastis telah mengubah pola hidup masyarakat di seluruh dunia, vaksin yang belum menyebar luas ke kalangan masyarakat hingga kini memberi dampak terhadap pola pembelajaran di jenjang Pendidikan, seperti sekolah dasar, kemudian sekolah menengah pertama, sampai dengan perguruan tinggi terkendala pada proses pembelajaran. Menyikapi hal tersebut Menteri Pendidikan mengambil keputusan bahwa segala kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing, dengan tujuan dapat menghentikan rantai penyebaran *Covid-19* (Hamdani & Priatna, 2020). Dengan keputusan tersebut pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara bersama dalam satu ruangan melainkan memanfaatkan dari adanya perkembangan teknologi yaitu dapat dilakukan melalui *handphone* maupun laptop (Dilmaç, 2020). Guru sendiri ditugaskan untuk mengajar siswa melalui berbagai aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp*, dan lainnya untuk komunikasi dengan siswa maupun orang tua wali yang efektif tanpa melakukan tatap muka secara langsung (Jena, 2020). Perkembangan teknologi sangat berperan penting terhadap pembelajaran daring, dimana teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pengembangan pembelajaran dengan menggunakan internet dan komunikasi video/audio/teks serta perangkat lunak untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar (Basilaia & Kavadze, 2020). Dari pembelajaran daring itu sendiri juga memiliki tujuan yaitu mempermudah dalam memberikan layanan pembelajaran yang bermutu (Handarini & Wulandari, 2020). Namun dari adanya pembelajaran daring saat ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya seperti peserta didik dapat memilih tempat yang mereka sukai saat mengikuti pembelajaran, dapat mengurangi biaya pengeluaran seperti halnya biaya transportasi ketika pergi ke sekolah, kemudian suasana hati siswa lebih Bahagia karena waktu dalam berkumpul dengan keluarga lebih banyak, dan dapat membentuk kemandirian yang baik seperti lebih bertanggung jawab dan kreatif. Namun disisi lain pembelajaran secara daring juga memiliki kekurangan seperti tugas pembelajaran daring lebih banyak dari pada tugas pada umumnya, peserta didik banyak mengalami kesulitan di dalam memahami materi yang disampaikan, membutuhkan lebih banyak biaya dalam pembelian paket data internet, lebih sering terkendala perihal koneksi internet yang buruk, terdapat beberapa peserta didik yang belum memiliki media elektronik (*handphone*) yang pada akhirnya meminjam kepada orang tua (Ramanta & Widayanti, 2020). Pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah ini akan

memberikan hasil yang baik jika adanya keberhasilan dalam belajar peserta didik, namun ketika pembelajaran tidak dijalankan secara baik juga akan memberikan dampak yang kurang baik, seperti pembelajaran PJOK yang kebanyakan siswa meremehkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring untuk mengurangi kegiatan fisiknya, kurang memahami dan tidak melaksanakan tugas sesuai perintah (Osipov et al., 2016). Pada pembelajaran PJOK yang sedikit pengajarannya melalui teori dan lebih mengutamakan praktik, karena PJOK merupakan pembelajaran yang menunjang siswanya terlibat dalam gaya hidup aktif secara fisik (Perlman, 2012). Karena pada hakikatnya pembelajaran PJOK dilakukan di ruang terbuka atau lapangan (Supriyadi, 2018). Dari hal tersebut pastinya berdampak pada nilai akhir siswa yang akan mempengaruhi hasil belajarnya tergantung tingkat kedisiplinan siswa dalam menyikapi pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Kedisiplinan merupakan kinerja yang cukup efektif untuk membantu mencapai suatu tujuan, harapan, serta tanggung jawab demi mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik (Ehiane, 2014). Karena disiplin dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah hal utama dalam syarat pencapaian kesuksesan di dalam belajar siswa. Pada kedisiplinan terdapat beberapa prinsip-prinsip yang harus ditanamkan pada diri setiap individu, antara lain yaitu seperti disiplin diri yang ditentukan dari persepsi, perasaan, sikap, kepercayaan, dan aspirasi dari seseorang, serta disiplin yang bersifat positif (Prameswara, 2019).

Di setiap masyarakat meyakini bahwa sampai saat ini kedisiplinan sangatlah berpengaruh terhadap masa depan yang lebih baik untuk menggapai suatu harapan dan cita-cita. Disisi lain disiplin juga dipandang sebagai cerminan masyarakat dalam suatu bangsa (Purandina & Wiyana, 2020). Disiplin itu sendiri menjadi bagian dari diri seseorang dalam tingkah laku yang dilakukan sehari-hari. Disiplin dapat terbentuk dari proses pembinaan waktu yang cukup lama sejak dari dalam keluarga serta tata tertib dalam pendidikan sekolah yang harus ditanamkan oleh siswa supaya tercipta rasa nyaman dan aman terhadap siswa yang lain (Rustandi, 2017). Oleh sebab itu di dalam lingkungan sekolah membuat peraturan dan menentukan kesepakatan antara guru dengan siswa sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan sanksi apabila ada yang melanggar kesepakatan tersebut. Disiplin tersebut seperti: disiplin pada saat pembelajaran berlangsung, disiplin pada saat pengerjaan tugas, dan disiplin pada saat pengumpulan tugas. Dengan adanya peraturan dan kesepakatan tersebut diharapkan kelas dan siswa menjadi disiplin, kondusif, dan terarah. (Indrianti dkk., 2018).

Berdasarkan survey melalui wawancara secara langsung dengan guru PJOK SMP Negeri 1 Durenan ditemukan permasalahan bahwa masalah pada saat pembelajaran yang dilakukan secara daring di masa pandemi ini, peserta didik tidak mengikuti pembelajaran, telat untuk mengumpulkan tugas, tidak maksimal saat pengerjaan tugas, terdapat jawaban dari siswa yang hanya mengcopy dari internet sesuai yang disampaikan oleh guru sesuai pokok materi pembahasan. Dari penjabaran yang sudah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK berbasis daring di masa pandemi.

METODE

Metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif melalui pendekatan korelasional. Menurut Maksun (2018:88) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan di antara satu ataupun lebih dari dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Desain penelitian menggunakan non eksperimen melalui desain penelitian korelasional. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *probability sampling* jenis *sample random sampling* karena subjek penelitian diambil secara acak atau *random* pada siswa di setiap kelas dengan mengambil jumlah sampel yang diperlukan.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket kedisiplinan dengan konsep skala likert. Yang dilakukan secara online dalam penyebaran angket dengan menggunakan *google form* pada 3 kelas yaitu kelas VIII B, D, dan H peserta didik SMP Negeri 1 Durenan dengan total sampel yang mengisi sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 22 (36,67%) responden laki-laki, sedangkan sebanyak 38 (63,33%) adalah perempuan dengan proporsi usia rata-rata 13,82 tahun.

Analisis data menggunakan program SPSS versi 24 dengan menggunakan bantuan Ms. Excel versi 2010 untuk mengolah data responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi persentase, frekuensi, minimum, maximum, nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dan uji Korelasi Spearman dikarenakan datanya yang tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Perolehan data hasil kedisiplinan di dapat dari angket yang disebar oleh peneliti dan diisi oleh siswa kelas VIII dalam pembelajaran PJOK, untuk data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai pengetahuan

yang diambil melalui nilai UTS serta nilai keterampilan mata pelajaran PJOK.

Tabel 1 Deskripsi Responden

No	Kelas	Jumlah (orang)	%	Jenis kelamin	
				Laki-laki	Perempuan
1	VIII B	19	31,67%	7	12
2	VIII D	21	35,00%	7	14
3	VIII H	20	33,33%	8	12
Total		60	100%	22	38
				36,67%	63,33%

Pada deskripsi tabel 1 dapat diketahui masing-masing jumlah responden laki-laki dan perempuan per kelas. Kemudian dapat diketahui untuk total jumlah responden laki-laki dan perempuan sebanyak 60 responden dengan 22 (36,67%) jumlah responden laki-laki dan 38 (63,33%) jumlah responden perempuan.

Tabel 2 Deskripsi Usia Responden

No	Kelas	Usia				Mean
		13	14	15	17	
1	VIII B	8	8	2	1	13,84
2	VIII D	8	13	0	0	13,62
3	VIII H	2	16	2	0	14,00
Total	60	18	37	4	1	13,82
%	100%	30,00%	61,67%	6,67%	1,67%	

Pada deskripsi tabel 2 untuk usia responden dapat diketahui nilai rata-rata usia per kelas pada kelas VIII B senilai 13,84, kemudian pada kelas VIII D senilai 13,62, dan untuk kelas VIII H senilai 14,00. Kemudian untuk rata-rata usia seluruh jumlah responden dari ketiga kelas dapat diketahui memiliki usia dengan rata-rata 13,82.

Tabel 3 Distribusi Data

Variabel	N	Mean	SD	Varian	Min	Max
Kedisiplinan (X)	60	80,50	9,20	84,67	58,00	96,00
Hasil Belajar (y)	60	84,64	2,58	6,69	82,25	90,00

Pada distribusi data dalam tabel 3 menunjukkan hasil bahwa variabel kedisiplinan siswa yang diperoleh dari angket kedisiplinan pada pembelajaran PJOK yang terdiri dari 60 siswa kelas VIII SMPN 1 Durenan memiliki hasil nilai rata-rata (*mean*) yaitu 80,50 kemudian pada variabel hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,64.

Tabel 4 Uji Normalitas

Variabel	Sig	α	Uji Normalitas
Kedisiplinan (X)	0,008	0,05	Tidak Normal
Hasil Belajar (Y)	0,000	0,05	Tidak Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa data dari variabel kedisiplinan siswa berdistribusi tidak normal dengan hasil signifikan $0,008 < \alpha 0,05$. Sedangkan perhitungan pada variabel hasil belajar siswa dari hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 2 terlihat bahwa data dari variabel kedisiplinan siswa tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $0,008 < \alpha 0,05$. Kemudian hasil pada variabel hasil belajar siswa juga berdistribusi tidak normal dengan hasil signifikan adalah $0,000 < \alpha 0,05$. Setelah mengetahui hasil perhitungan uji normalitas yang berdistribusi tidak normal maka perhitungan akan dilakukan menggunakan hipotesis uji korelasi spearman.

Tabel 5 Uji Korelasi Spearman

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	α	Uji Hipotesis
Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK	0,285	0,254	0,05	Ada hubungan

Data yang didapat dari hasil perhitungan uji korelasi spearman yang terdapat pada tabel 5 maka dapat dilihat bahwa r_{hitung} sebesar 0,285 dan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,285 > 0,254$), maka dari uji korelasi spearman hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK terdapat hubungan.

Kemudian dilakukan analisis data, dengan mengkorelasikan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil analisis data, hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai keterampilan dan nilai pengetahuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi memiliki derajat yang bersifat positif, dimana semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK, yaitu dilakukan dengan melalui uji r dengan menggunakan rumus korelasi spearman's rho dengan kriteria pengujian yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} (0,285) dan r_{tabel} (0,254) dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat didefinisikan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan pada pembelajaran PJOK. Ini menunjukkan kesetaraan dengan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil tersebut dapat terjadi dari aspek kedisiplinan yang dilakukan dengan perilaku seseorang yang sesungguhnya sesuai kepribadiannya. Dan untuk hasil belajar menggunakan nilai dari kemampuan diri siswa yang sesungguhnya yang didapat dari penilaian guru.

Disiplin adalah sebuah tindakan yang dilakukan secara sadar dan teratur dalam menjalankan proses belajar di sekolah maupun di rumah. Karena dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar dilakukan ketika siswa dapat berperilaku tertib dan teratur. Sehingga hal tersebut dapat menarik siswa untuk lebih fokus dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga hal tersebut dapat mendorong siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal. Selain itu, ketika terbentuknya kedisiplinan siswa dapat berpengaruh positif dalam kepribadian siswa. Sikap positif tersebutlah yang diperlukan oleh siswa dalam mengembangkan keterampilannya. Sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai secara optimal. Dalam menciptakan sikap disiplin siswa perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan pihak yang berkaitan baik internal maupun eksternal supaya sikap disiplin dapat tertanam dalam diri siswa. Dengan seperti itu, situasi kondusif dan nyaman dalam proses belajar dapat terlaksana dengan baik sehingga semuanya itu dapat menjadi dorongan dalam mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Ketika siswa mempunyai kebiasaan sikap taat dan tertib maka akan tertata hidupnya. Dengan seperti itu menjadikan terbentuknya sikap disiplin pada siswa. Namun, terdapat juga kebiasaan buruk yang dilakukan sebagian siswa dimana itu disebabkan karena kurang pemahaman siswa terhadap pentingnya belajar sehingga dibutuhkan pembinaan kedisiplinan diri ketika belajar, hal itu dapat diimplementasikan dengan suatu kebiasaan belajar yang baik (Dimiyati & Mudjiono, 2006:246).

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk salah satunya dari tauladan para guru. Ketika disiplin guru dan siswa dapat berjalan dengan optimal maka akan terjadi suasana belajar yang efisien serta kondusif. Demikian sebaliknya, jika tindakan yang dilakukan guru dan siswa tidak sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku maka mengakibatkan hambatan dalam proses belajar belajar yang tidak efektif dan kondusif (Mulyasa & Mukhlis, 2007:122). Sebab dari proses belajar yang efektif dan kondusif lah yang dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil yang maksimal sesuai kriteria yang diinginkan.

Hasil analisis dan uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini dapat diartikan secara umum kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 1 Durenan memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa serta terdapat hubungan yang positif

dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Dengan seperti itu, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tanpa ada sebab yang jelas maka keberhasilan belajar siswa tidak akan muncul, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat kedisiplinan siswa itu sendiri. Selain itu, terlihat bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang ideal diperlukan juga kebiasaan kedisiplinan yang baik. Karena kedisiplinan merupakan salah satu penentu prestasi belajar siswa. Artinya, jika siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi maka tidak dapat dipungkiri, hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik. Setelah menyadari bahwa ada keterkaitan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, maka para pendidik, wali, dan pihak terkait hendaknya memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih baik dalam memperbaiki diri dalam terbiasa berperilaku patuh dan tertib, sehingga dengan begitu dapat terbentuknya kedisiplinan pada siswa dan harapannya bisa memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal. Didukung dari penjelasan Sardiman, (2014:85-86) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha dalam mendorong siswa dalam pencapaian sebuah prestasi. Karena seseorang dapat menjalankan suatu usaha juga dari dukungan motivasi seseorang. Dengan adanya motivasi yang baik selama belajar akan juga menunjukkan hasil yang baik. Demikian juga ketika seorang siswa memiliki niat belajar yang baik dan dilakukan secara sungguh-sungguh pastinya pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan beberapa kajian teori (Rahartiwi, 2016) yang berjudul "Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Srikandi Semarang Barat" hasil menunjukkan bahwa pada SD Muhammadiyah 7 pada 5 mata pelajaran pokok yang diperoleh nilai sebesar 52,2% dari 7 siswa kelas V, peneliti membuat catatan bahwa sikap disiplin pada kelas V SD Muhammadiyah 7 tergolong baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK melalui pembelajaran daring SMP Negeri 1 Durenan.

Saran

Dengan adanya hasil seperti di atas diharapkan para guru lebih meningkatkan perhatian tentang pentingnya kedisiplinan pada siswa saat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dan untuk para siswa lebih meningkatkan

kedisiplinan yang dimiliki supaya gigih dalam belajar serta konsisten dalam mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), 1–9. <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Dilmaç, S. (2020). Students' Opinions about the Distance Education to Art and Design Courses in the Pandemic Process. *World Journal of Education*, 10(3), 113–126. <https://doi.org/10.5430/wje.v10n3p113>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. PT.Rineka Cipta.
- Ehiane, S. O. (2014). Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3(1), 181–194. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v3-i1/758>
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69–75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Jena, P. K. (2020). Impact Of Pandemic Covid-19 On Education In India. *International Journal of Current Research*, 12(7), 12582–12586. <https://doi.org/https://doi.org/10.24941/ijcr.39209.07.2020>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mulyasa, E., & Mukhlis. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Osipov, A., Vonog, V., Prokhorova, O., & Zhavner, T. (2016). Student learning in physical education in Russia (Problems and development perspectives). *Journal of Physical Education and Sport*, 16(1), 688–693. <https://doi.org/10.7752/jpes.2016.s1111>

- Perlman, D. (2012). The influence of the Sport Education Model on amotivated students' in-class physical activity. *European Physical Education Review*, 18(3), 335–345. <https://doi.org/10.1177/1356336X12450795>
- Prameswara, W. (2019). Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 237–240.
- Purandina, I. P. Y., & Wiyana, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>
- Rahartiwi, M. (2016). *Hubungan antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Semarang Barat*. Universitas Negeri Semarang.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 61–67.
- Rustandi, E. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(1), 21–25.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64–73.

